

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengembangan produk lokal berbasis kakao di Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara menunjukkan bahwa pengembangan produk kakao di Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha kakao. Identifikasi kebutuhan pasar, optimalisasi tahap pengeringan, dan diversifikasi produk menjadi langkah penting dalam mencapai tujuan tersebut. Penerapan teknologi pengolahan modern dan kemitraan dengan lembaga riset serta sektor swasta terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas produk. Selain itu, penguatan kapasitas petani dan penyediaan infrastruktur yang memadai menjadi faktor kunci untuk memastikan keberhasilan pengembangan produk kakao di wilayah ini.
2. Kendala Pengembangan produk lokal berbasis kakao di Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara menunjukkan bahwa meskipun iklim Kecamatan Gangga mendukung pertumbuhan kakao dengan suhu dan kelembapan yang ideal, curah hujan yang tinggi meningkatkan risiko hama dan penyakit, sehingga pengelolaan kelembapan dan pengendalian penyakit sangat diperlukan untuk menjaga kualitas biji kakao. Di sisi lain, keterbatasan pendidikan, pelatihan, dan migrasi tenaga kerja muda menjadi kendala internal yang menghambat produktivitas.

B. Saran

1. Pendidikan dan Pelatihan
Ikuti pelatihan tentang teknik pertanian modern dan pengolahan kakao untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
2. Adopsi Teknologi
Gunakan teknologi terbaru dalam pengolahan kakao, seperti fermentasi dan pengeringan yang baik, untuk meningkatkan kualitas biji kakao.
3. Perbaiki Infrastruktur
Investasikan dalam peralatan pengolahan modern untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.

4. Manajemen Risiko

Implementasikan langkah-langkah pengendalian penyakit dan hama untuk mengurangi kerugian akibat cuaca ekstrem.

5. Peningkatan Kesejahteraan

Tingkatkan motivasi dengan memberikan insentif dan memperbaiki kesejahteraan petani untuk meningkatkan produktivitas.

6. Kendala-kendala

Pengelolaan kelembapan dan pengendalian penyakit yang efektif sangat diperlukan untuk menjaga kualitas biji kakao. Secara internal, keterbatasan pendidikan, pelatihan, dan migrasi tenaga kerja muda menghambat produktivitas. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan teknis, kesejahteraan petani, dan akses ke peralatan modern menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas dan daya saing kakao Kecamatan Gangga.